

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Lazismu Kendal**

##### **4.1.1 Latar Belakang Lazismu Kendal**

Gerakan penghimpunan dan pengelolaan zakat di Muhammadiyah secara institusi diatur dalam SK.No,02/PP/1979. Berkaitan dengan hal tersebut, Pimpinan Pusat menghendaki adanya suatu lembaga amil zakat infaq dan sodaqoh yang menjadi satu-satunya payung hukum ketika warga Muhammadiyah ingin membayar zakat infaq dan sodaqoh. Lembaga awal yang didirikan oleh Pimpinan Cabang Kendal adalah Bapelurzam (Badan Pelaksana Urusan Zakat Muhammadiyah), yaitu sebagai lembaga amil zakat yang saat itu digunakan sebagai payung hukum. Namun, ternyata belum mampu memenuhi aspek administratif, baik berupa badan hukum dan legal formal untuk memenuhi syarat sebagai lembaga amil zakat yang digunakan secara luas oleh warga Muhammadiyah. Oleh karena itu, pengurus daerah zakat Muhammadiyah Kendal mau tidak mau mengikuti syarat-syarat pendirian LAZ yang sesuai koridor badan hukum dan diterima oleh undang-undang.

Pada tahun 2016 pengurus daerah Muhammadiyah berinisiatif untuk sesegera mungkin mengganti dengan bendera Lazismu sebagai lembaga yang sudah diakui oleh Kementerian Agama sebagai Lembaga Amil Zakat yang sah dan sesuai dengan UU No.11 tahun 2011 tentang lembaga amil zakat yang boleh beroperasi. Lembaga

zakat, infaq dan sadaqah Muhammadiyah (Lazismu) merupakan lembaga zakat tingkat nasional yang berfokus dalam pemberdayaan masyarakat melalui pendayagunaan dana zakat, infaq, wakaf dan dana kedermawanan lainnya secara produktif baik dari perseorangan, perusahaan, instansi dan lembaga lainnya. Lazismu terdiri atas dua faktor yang melatar belakangi berdirinya, yakni Pertama, fakta bahwa Indonesia masih berbalut dengan kemiskinan yang tergolong masih meluas, kebodohan serta indeks pembagaunan manusia yang rendah. Sehingga semuanya berakibat, disebabkan oleh tatanan keadilan sosial yang lemah. Kedua, melalui zakat diyakini mampu membantu mendorong keadilan sosial, mampu mengentaskan kemiskinan dan pembangunan manusia. Indonesia sebagai negara dengan berpenduduk muslim terbesar di dunia, mempunyai potensi zakat, wakaf dan infaq yang terhitung cukup tinggi. Akan tetapi potensi yang ada belum dapat dikelola dan di dayagunakan secara maksimal sehingga tidak dapat memberikan dampak yang berarti bagi penyelesaian persoalan yang ada.

Perubahan ini bukan tanpa hambatan. Sebagian besar pengurus ranting dan cabang yang ada di Kendal belum mau menerima sistem baru ini. Hal ini menjadikan pengurus daerah Muhammadiyah berusaha mensosialisasikan sistem baru ini kepada masyarakat sebagai jamaah Muhammadiyah. Sehingga pada akhirnya setelah pendekatan secara persuasif mereka berhasil untuk menerima bahwa instruksi dari Pimpinan Pusat Muhammadiyah ini berlaku mutlak. Transisi dari Bapelurzam ke Lazismu sendiri butuh proses yang panjang dikarenakan sistem yang sudah terbangun di ranting dan cabang adalah sistem Bapelurzam. Sedangkan di Lazismu administrasi keuangan terpusat di daerah, dengan kata lain ranting maupun cabang akan

berpandangan bahwa setelah mengakui Lazismu sebagai satu-satunya lembaga amil zakat Muhammadiyah yang sah dan diakui oleh negara. Perjalanan Lazismu di Kabupaten Kendal sangat dinamis. Dari perolehan hingga tasaruf setiap tahun mengalami kenaikan. Harapannya selain transisi dari sistem Bapelurzam yang rasa lokal Kendal menjadi Lembaga Amil Zakat Infaq dan Sodaqoh Muhammadiyah (Lazismu) secara nasional akan lebih tertib baik secara sistem maupun secara badan hukum.

#### 4.1.2 Struktur Organisasi

Strategi komunikasi yang dilakukan oleh Lazismu Kendal dalam mendapatkan sumbangan dari muzakki dikota Kendal tahun 2018, meliputi dari badan pengawas, badan pengurus, dan badan pelaksana dengan musyawarah yang diselenggarakan oleh Lazismu Kendal. Di bawah ini merupakan struktur organisasi di Lazismu Kendal.

##### 4.1.2.1 Struktur Organisasi Dewan Syariah

<b>Jabatan</b>	<b>Personalia</b>
Ketua	Djamzuri, SH
Anggota	Nur Aziz Jazim Hamidi

##### 4.1.2.2 Badan Pengawas

<b>Jabatan</b>	<b>Personalia</b>
Ketua	Edi Hansa, SE, MM
Anggota	Kusnaidi

## 4.1.2.3 Badan Pengurus

<b>Jabatan</b>	<b>Personalia</b>
Ketua Pengurus	H. Sulistyono, BA
Wakil Ketua Pengurus	Widi Mulyanta
Sekretaris Pengurus	Sulis Mardiyono, S.Pd, I, Dip. Kmd
Wakil Sekretaris	Butuk Kemisih, SHI, Dip. Kmd
Anggota	Zulfathon, Dpd, Dip. Kmd  Ahmad Dahlan S.Pd.I  H. Samsul Qomar, S.Ag  H. Jayuri, S.Pd, Dip. Kmd  H. Muhammad Suyuti, S.Pd.I  Slamet Purwanto., S.Pd., M.Psi.,  Dip. Kmd

## 4.1.2.4 Susunan Pelaksana Lazismu Kendal

<b>Jabatan</b>	<b>Personalia</b>
Direktur	Hari Sofwan Saputra S.Pd.I
Adminitrasi dan Keuangan	Eni Indrawati., S.E
Manajer Program dan Fundraising	Syafira Lusita Nurmajid., S.E
Koordinator Fundraiser Wilayah Barat	Danang Ari Wibowo

Koordinator Fundraiser Wilayah Timur	Agus Wahyudi
Fundraiser	Anita Ayu Setia Dewi Danang Priyo Munandar Muhammad Nuzulul Farqi Muhammad Nurul Ichsan Drs. Ma'sum Andi Ari Surya Madani Danang Tri Pamuja Pungky Ferdiansyah Muh Kholidin

#### 4.1.3 Visi dan Misi

Setiap lembaga tentu memiliki suatu visi misi yang menjadi dasar lembaga agar mencapai sebuah tujuan , berikut visi misi dari Lazismu Kendal :

- a. Visi dari Lazismu Kendal yaitu menjadi Lembaga Amil Zakat terpercaya
- b. Misi dari Lazismu Kendal yaitu optimalisasi pengelolaan ZIS yang amanah, profesional dan transparan, optimalisasi pendayagunaan ZIS yang kreatif, inovatif dan produktif serta optimalisasi pelayanan donatur

#### 4.1.4 Logo Lazismu Kendal

Di bawah ini merupakan logo dari Lazismu Kendal.



#### **4.1.5 Alamat Lazismu Kendal**

Gedung Dakwah Muhammadiyah Kendal Jalan Pemuda nomor 42-46 Karanggeneng, Pegulon Kabupaten Kendal 51313, Kontak : 085290338748, Email : lazismukendal@gmail.com, Instagram : @lazismukendal, Facebook : lazismukendal, Twitter : lazismukendal, Website : [www.lazismukendal.org](http://www.lazismukendal.org).

#### **4.1.6 Tujuan Lazismu Kendal**

Tujuan dari Lazismu Kendal adalah menjadi lembaga amil yang terpercaya.

#### **4.1.7 Sasaran Lazismu Kendal**

Sasaran dalam lazismu Kendal adalah Muzakki (masyarakat yang mengikuti pengajian, instansi ataupun lembaga), Mustahiq (8 asnaf zakat).

#### **4.1.8 Pengumpulan ZIS Lazismu Kendal**

Pengumpulan Zakat Infaq Shodaqoh dapat dilakukan dengan beberapa cara menurut bapak Hari Sofwan Saputra selaku direktur lazismu Kendal:

- a. ZIS dijemput oleh petugas lazismu : petugas lazismu mendatangi muzakki serta menjelaskan tentang pentingnya ZIS
- b. ZIS diserahkan ke kantor: muzakki mendatangi kantor lazismu untuk menyerahkan ZIS
- c. ZIS ditransfer melalui rekening bank lazismu : muzakki memberikan ZIS melalui bank dengan cara mentrasfer ZIS yang akan diberikan
- d. ZIS dapat dimasukkan ke kaleng infaq dan shodaqoh (KIS) : KIS merupakan salah satu sarana yang digunakan oleh lazsimu Kendal agar menarik minat dan memudahkan muzakki dalam memberikan ZIS.

#### **4.1.9 Pendistribusian ZIS Lazismu Kendal**

Pendistribusian Zakat Infaq Shodaqoh yang sudah terkumpul akan didistribusikan oleh Lazismu Kendal ke wilayah Kendal melalui program-program:

1. Pendidikan : *Save Our Schools* adalah gerakan penyelamatan dan pembangunan sekolah-sekolah pinggiran melalui pendekatan *Integrated Development for Education (IDE)*. *Integrated Development for Education (IDE)* merupakan program penyelamatan sekolah terintegrasi yang menggabungkan antara pembangunan infrastruktur dan sarana-rasarana sekolah, pengembangan sistem pengajaran, peningkatan kualitas sumber daya guru, serta pemberian beasiswa bagi pelajar yatim dan pelajar dari keluarga kurang mampu.

2. Ekonomi : Pemberdayaan bersama dengan Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan kami bermaksud membimbing dan mengawal.
3. Sosial : Gerakan orang Tua Asuh adalah gerakan kepedulian sosial untuk menjamin keberlangsungan pendidikan anak-anak yatim dan anak dari keluarga dhuafa melalui sistim bea studi pengasuhan. Bentuk program dari gerakan ini adalah pemberian bea studi kepada sasaran dalam jangka panjang sehingga penerima program mampu menyelesaikan studinya dan memungkinkan dapat melanjutkan ke jenjang lebih tinggi.
4. Dakwah : Pengajian Ahad Pagi yang dilakukan di masjid, sekolah ataupun panti asuhan yang dikelola oleh cabang atau ranting daerah sekitar.

#### **4.2 Strategi Komunikasi Lazismu Kendal**

Menurut Anwar Arifin (1984) untuk dapat membuat rencana dengan baik maka ada beberapa langkah yang harus diikuti untuk menyusun strategi komunikasi, yaitu:<sup>42</sup>

##### **1. Mengenal Khalayak**

Merupakan langkah pertama bagi komunikator agar komunikasi yang dilakukan berjalan dengan efektif.

Contoh yang dilakukan Lazismu menurut Bapak Hari Sofwan Saputra (Kendal, 28 Januari 2019) menyatakan: “mengenal khalayak dengan cara

---

<sup>42</sup> Anwar Arifin, *Strategi Komunikasi* (Bandung : PT. Amrico, 1984)

mengenalkan program melalui fundraiser, pengajian-pengajian dan mubaligh-mubaligh.”

Jadi hampir semua program khalayak calon muzakkinya sama, dana yang dihimpun berasal dari semua dana yang masuk (zakat, infaq dan shodaqoh) dan dibagi menjadi delapan asnaf. Kemudian diplot-plotkan lagi kedalam program-program yang biasa ditawarkan oleh lazismu melalui fundraiser, pengajian-pengajian serta melalui mubaligh. Lazismu juga bekerja sama dengan lembaga-lembaga lain seperti majelis tabligh, majelis pemberdayaan masyarakat dan lain-lain.

Bekerjasama dengan majelis tabligh berguna untuk mengawal para mubaligh. Mubaligh ditugaskan untuk memperkenalkan apa itu lazismu kepada masyarakat sekitar. Karena lazismu saling berkesinambungan jadi tiap ranting mengawal mubaligh pada setiap desa. Ranting-ranting tersebut tentunya juga bisa mengenal khalayak melalui data dan observasi langsung karena lingkup desa biasanya kecil, sehingga bisa dilakukan dengan cara itu. Kemudian dari ranting memberi informasi kepada lazismu cabang dan diserahkan lagi kepada daerah yang sudah berbentuk laporan tentang data para muzakki.



Contoh pihak lazizmu saat mengenal khalayak melalui pengajian rutin dan saat muzakki memberikan sumbangan setelah pengajuan rutin.

## 2. Menyusun Pesan

Merupakan langkah kedua setelah mengenal khalayak dan situasi, maka langkah selanjutnya adalah menyusun pesan yang mampu menarik perhatian para khalayak. Pesan dapat terbentuk dengan menentukan tema atau materi. Syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari komponen pesan adalah mampu membangkitkan perhatian khalayak. Perhatian merupakan pengamatan yang terpusat. Awal dari suatu

efektivitas dalam komunikasi adalah bangkitnya perhatian dari khalayak terhadap pesan-pesan yang disampaikan. Menurut Bapak Hari Sofwan Saputra (Kendal, 28 Januari 2019), menyatakan bahwa:

“Sebagai pertimbangannya dalam menyusun pesan melalui masukan-masukan yang diusulkan ke kita dari rapat dan masyarakat.”

Sebagai sebuah lembaga lazismu tentunya sering mengadakan rapat agar memepererat semua lini, misalnya rapat program dan rapat evaluasi. Selain itu informasi dari masyarakat yang disampaikan kepada fundraiser saat menghimpun dana zakat, infaq shodaqoh. Jadi penyusunan pesan harus sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat. Misalnya ada pihak ranting atau lembaga yang bergerak mengatasi RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) yang memberi informasi ada rumah di desa “X” yang sudah tidak layak, kemudian pihak lazismu setelah mendapat semua data dari fundraiser, ranting dan lembaga RTLH meninformasikan ke lazismu pusat. Dari situ lazismu mengalokasikan dana yang sudah dihitung sebelumnya untuk program bedah rumah, dan menghubungi pihak yang akan membedah rumah untuk datang ke alamat rumah tersebut. Lazismu juga mengunjungi lokasi bedah rumah guna untuk mengawal proses pembedahan rumah.

### 3. Menetapkan Metode

Dalam dunia komunikasi, metode penyampaian dapat dilihat dari 2 aspek : (1) menurut cara pelaksanaannya, yaitu semata - semata melihat komunikasi dari segi pelaksanaannya dengan melepaskan perhatian dari isi pesannya. (2) menurut bentuk isi yaitu melihat komunikasi dari segi pernyataan atau bentuk pesan dan maksud yang

dikandung. Menurut cara pelaksanaannya metode komunikasi diwujudkan dalam bentuk :

a. Metode redundancy, yaitu cara mempengaruhi khalayak dengan jalan mengulang pesan kepada pesan kepada khalayak. Pesan yang diulang akan menarik perhatian. Selalu itu khalayak akan lebih mengingat pesan yang telah disampaikan secara berulang. Komunikator dapat memperoleh kesempatan untuk memperbaiki kesalahan dalam penyampaian. Bapak Hari Sofwan Saputra (Kendal, 28 Januari 2019), menyampaikan bahwa:

“yang dilakukan lazismu yaitu dengan menggunakan brosur, pamflet dan kaleng KIS serta penjelasan didalam media tersebut.”

Pihak lazismu melakukan strategi komunikasi dengan cara menawarkan program. Menawarkan program dilakukan dengan cara membuat brosur, pamflet serta kaleng KIS (Kaleng Infaq Shodaqoh). Jadi setiap bertemu dengan calon muzakki pihak lazismu selalu memberikan brosur sembari menjelaskan apa yang belum dipahami oleh muzakki.

b. Metode Canalizing, pada metode ini, komunikator terlebih dahulu mengenal khalayanya dan mulai menyampaikan ide sesuai dengan kepribadian, sikap - sikap dan motif khalayak. Bapak Hari Sofwan Saputra (Kendal, 28 Januari 2019), menyampaikan bahwa:

“Misalnya kita akan mengisi pengajian Ahad pagi kita harus mengenal terlebih dahulu jamaah ini tidak hanya dari kalangan Muhammadiyah saja, nah kita harus menyampaikan bagaimana supaya mereka tertarik untuk berdonasi ke lazismu dengan metode tertentu.”

Pengajian Ahad pagi dilakukan hampir di setiap desa yang ada di daerah Kendal. Ada yang dilakukan di masjid, sekolah ataupun di panti asuhan. Karena jamaah pengajian ahad pagi berasal dari warga sekitar dan tidak semua dari kalangan Muhammadiyah, mungkin warga yang bukan jamaah Muhammadiyah kurang atau bahkan tidak mengerti tentang lazismu, jadi hampir setiap pengajian entah pada akhir ceramah atau di sela-sela ceramah diberi pengertian tentang apa pentingnya zakat serta apa itu lembaga zakat yang terpercaya guna menarik perhatian jamaah untuk memberikan sumbangan kepada lazismu. Bapak Hari Sofwan Saputra (Kendal, 28 Januari 2019), menyampaikan bahwa:

“Biasanya jika kita (lazismu) dipanggil untuk bekerjasama atau mensosialisasikan lazismu di dalam instansi atau lembaga cara penyampaian kita berbeda dengan saat pengajian rutin.”

Pada saat mensosialisasikan apa itu lazismu di kantor berbeda dengan di pengajian rutin. Letak perbedaannya hanya dalam segi bahasa, mungkin bahasanya lebih baku sehingga terkesan lebih sopan dan serius, karena lazismu sedang berusaha meyakinkan pihak atau lembaga lain untuk bekerjasama. Lalu pada saat pengajian rutin memang bahasanya disesuaikan dengan masyarakat, misalnya bahasanya menggunakan bahasa daerah atau ditambah dengan sedikit candaan agar jamaah warga sekitar lebih rileks dan dapat dengan mudah memahami apa yang disampaikan.

Sedangkan menurut bentuk isinya metode komunikasi diwujudkan dalam bentuk :

1. Metode Informatif, dalam dunia publisistik atau komunikasi massa dikenal salah satu bentuk pesan yang bersifat informatif, yaitu suatu bentuk isi pesan, yang bertujuan mempengaruhi khalayak dengan jalan memberikan penerangan.

Penerangan berarti menyampaikan sesuatu apa adanya, apa sesungguhnya, diatas fakta - fakta dan data - data yang benar serta pendapat - pendapat yang benar pula.

**Peduli Tsunami**  
**SELAT SUNDA**  
Lampung

Tsunami Selat Sunda menerjang Kabupaten Pandeglang, Serang dan Lampung Selatan. Hingga Minggu, 23 Desember 2018, pukul 13.00 WIB, total jumlah korban 168 orang meninggal dunia, 745 orang terluka dan 30 orang lainnya hilang. Di samping kerugian fisik, penanganan dan status tanggap darurat masih berlangsung.

Sumber: BNPB

**Aksi Bersama Untuk Sesama**

Salurkan donasi Anda Melalui :  
**Mandiri Syariah : 7447778887**  
**Artha Surya Barokah : 121-12-00807**  
 Konfirmasi/Layanan Jemput Donasi: **0895338604237**

Posko Kemanusiaan  
 Lazismu Kendal  
 085290338745  
[www.lazismukendal.org](http://www.lazismukendal.org)

mdmc  
 kendal

lazismu  
 kendal

Contoh desain pamflet dan baliho untuk Donasi Kebencanaan di Selat Sunda.

“Tsunami Selat Sunda menerjang Kabupaten Pandeglang, Serang dan Lampung Selatan. Hingga Minggu 23 Desember 2018, pukul 13.00 WIB, total jumlah korban 168 orang meninggal dunia, 745 orang terluka dan 30 orang lainnya hilang. Di samping kerugian fisik, penanganan dan status tanggap darurat masih berlangsung.”

Sumber : BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana).

Keterangan diatas termasuk dalam metode informatif karena informasi tersebut langsung mengutip dari Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).

2.. Metode Edukatif diwujudkan dalam bentuk pesan yang berisi pendapat, fakta dan pengalaman yang merupakan kebenaran dan dapat dipertanggungjawabkan. Penyampaian isi pesan disusun secara teratur dan berencana dengan tujuan mengubah perilaku khalayak.

**LAYANAN JEMPUT DONASI** 

Assalamu'alaikum..  
Kami Siap Melayani  
Jemput Donasi  
ke Tempat Anda

**ZAKAT PROFESI**  
PROFESI BOLEH BEDA, TEPI PERSENTAE ZAKATNYA SAMA

BAGAIMANA CARA MENGHITUNGNYA ?  
2,5 % X Penghasilan Bruto

**Zakat Kita**

TANPA HAU DIBAYARKAN  
SAAT MENERIMA GAJI  
BESARNYA

**2,5 %**

**lazismu**  
Kendal

Rekening BSM : 7447778887  
Rekening ASB : 102-22-000002  
Lazismu kabupaten kendal  
Jl. Pemuda No 42 - 46 Pegulon kendal  
@lazismukendal • 085290338748 ✉ lazismukendal@gmail.com

Contoh desain brosur atau pamflet untuk zakat profesi.

“Bagaimana cara menghitungnya? 2,5% X Penghasilan Bruto”

Keterangan diatas termasuk dalam metode edukatif karena memberi wawasan tentang cara menghitung zakat profesi bagi masyarakat atau calon muzakki.

3. Metode Koersif, yaitu mempengaruhi khalayak dengan jalan memaksa, dalam hal ini khalayak dipaksa untuk menerima gagasan atau ide oleh karena itu pesan dari komunikasi ini selain berisi pendapat juga berisi ancaman.

Metode ini disampaikan pada saat pengajian rutin. Maksudnya isi dalam pengajian tersebut. Misalnya pada hadist : “tidaklah pemilik harta simpanan yang tidak melakukan haknya padanya, kecuali harta simpanannya akan datang pada hari kiamat sebagai seekor ular jantan aqra’ yang akan mengikutinya dengan membuka mulutnya. Jika ular itu mendatangnya, pemilik harta simpanan itu lari darinya. Lalu ular itu memanggilnya. “Ambilah harta simpananmu yang telah engkau sembunyikan! Aku tidak membutuhkannya”. Maka ketika pemilik harta itu melihat, bahwa dia tidak dapat menghindar darinya, dia memasukkan tanganya kedalam mulut ular tersebut. Maka ular itu memakan sebagaimana binatang jantan memakan makanannya. (HR Muslim no.988).

Keterangan diatas termasuk metode koersif karena mengandung unsur ancaman.

4. Metode Persuasif, merupakan suatu cara untuk mempengaruhi komunikan, dengan tidak terlalu banyak beripikir kritis, bahkan kalau dapat khalayak itu dapat terpengaruh secara tidak sadar.



Contoh gambar saat pihak lazismu mendatangi dan mengajak para jamaah untuk memberikan zakat, infaq dan shodaqoh pada saat pengajian rutin. Bapak Hari Sofwan Saputra (Kendal, 28 Januari 2019), menyampaikan bahwa:

“Sebenarnya dari keempat metode diatas sudah ada dalam media yang digunakan lazismu, dan ada juga yang melalui program pengajian Ahad pagi karena pengajian tersebut sudah disesuaikan berdasarkan Al-qur’an serta Al-hadist. Dalam pengajian juga selalu diberi tentang zakat walaupun dalam skala yang kecil”

Bahan media dalam lazismu mengandung hampir seluruh metode yang diutarakan oleh Anwar Arifin. Dan bahan yang disampaikan untuk pengajian Ahad pagipun

harus berdasarkan Al-Qur'an dan Al-Hadist yang shohih, memberi pengertian tentang apa itu zakat, pentingnya zakat, sanksi apa yang diberikan oleh Allah SWT jika tidak memberikan sebagian hartanya bagi orang lain yang membutuhkan serta pengertian apa itu lembaga zakat yang harus sesuai dengan apa yang telah diajarkan dalam Islam. “Karena pada dasarnya pengajian dapat mempengaruhi langsung beberapa jamaah yang hadir.” Tutar bapak Hari Sofwan Saputra.

Strategi komunikasi yang digunakan lazis tentu berbeda-beda begitupun dilazismu Kendal, seperti yang disampaikan oleh informan (Bapak Hari Sofwan S., Kendal, 28 Januari 2019) bahwa :

“Strategi komunikasi yang digunakan lazismu kendal bisa dilakukan dengan cara menawarkan program serta fundraising. Selain menawarkan program kita juga menerima pembayaran orang yang berzakat maupun berinfaq. Kemudian dilakukan penghimpunan dari masing-masing ranting, masing-masing cabang dan daerah, setelah itu baru didistribusikan.”

Strategi komunikasi lazismu kendal dilakukan dengan cara menawarkan program melalui fundraiser. Maksudnya pihak fundraiser atau pihak lazismu mendatangi calon muzakki lalu menawarkan program dengan berbagai macam media yang dimiliki. Macam – macam program yang ada di lazismu kendal seperti yang dijelaskan oleh informan (Bapak Hari Sofwan Saputra, Kendal, 28 Januari 2019) bahwa :

“program yang dilakukan oleh lazismu Kendal ada beberapa macam : misalnya program beasiswa, bedah rumah, zakat produktif, zakat konsumtif, donasi kebencanaan serta pengajian rutin, dan lain-lain.”

Program beasiswa adalah program yang termasuk dalam program pendidikan.dan sosial. Program dilakukan dengan cara mencari data atau memperoleh data dari ranting-ranting kemudian mengklasifikasikan murid yang berprestasi namun memiliki

kekurangan dalam hal ekonomi. Program beasiswa tidak hanya berupa biaya sekolah atau uang cash namun pihak lazismu juga bekerjasama dengan sekolah untuk mengetahui keperluan apa yang perlu diberikan kepada murid tersebut selama satu tahun. Pihak lazismu bisa memberi dalam bentuk school kit (seragam, tas, serta peralatan sekolah) setiap tahun ajaran baru atau dua semester. Namun jika dalam satu tahun murid tersebut masih perlu diberi bantuan program beasiswa bisa diperpanjang lagi.

Dalam program ini pihak lazismu tidak bekerjasama dengan lembaga lain, *pure* dari dana zakat. Dalam program pendidikan tidak hanya memberi bantuan kepada murid, ada juga bantuan yang diberikan kepada guru. Prosesnya hampir sama dengan beasiswa untuk murid, lazismu cabang Kendal diberi informasi atau data dari ranting lalu disurvei terlebih dahulu. Guru yang mendapat bantuan adalah guru yang masih honorer atau guru berprestasi.

Program Jum'at Seribu juga termasuk program pendidikan. Segala sesuatu yang berhubungan dengan infaq di sekolah lazismu bekerjasama dengan Majelis DIKDASMEN (Pendidikan Dasar dan Menengah). Program ini target muzakkinnya murid karena membantu menyadarkan bahwa manusia harus saling tolong menolong. Program ini sudah berjalan di hampir setiap sekolah dasar dan menengah milik Muhammadiyah.

Program yang kedua adalah program bedah rumah , program ini termasuk dalam program sosial. Program ini dilakukan dengan cara mencari data dari bantuan lembaga RTLH (Rumah Tidak Layak Huni) atau memperoleh laporan pengajuan data

dari ranting–ranting ataupun warga sekitar kemudian melakukan survey pada rumah dan pekerjaan orang yang rumahnya akan dibedah. Bantuan dari lembaga RTLH misalnya 10juta tapi biasanya berupa material bangunan. Selain itu warga sekitar rumah yang akan dibedah juga diadakan penggalangan dana yang dikoordinir oleh lazismu tingkat cabang. jika masih ada yang kurang itu menjadi tugas lazismu yaitu *medback up* atau menambahi dana.

Menurut pemaparan Bapak Hari Sofwan Saputa (Kendal, 28 Januari 2019) bahwa:

“Tiga hal yang dilihat dalam permasalahan program bedah rumah adalah dibedah rumahnya, keluarganya tidak bisa makan, dan orangnya tidak memiliki pekerjaan. Ketiga syarat tersebut dilihat treatment apa yang tepat untuk tiga permasalahan tersebut misalnya jika dilakukan bedah rumahnya namun keluarganya tetap tidak bisa makan, karena orang tersebut tidak memiliki pekerjaan ataupun modal biasanya dialihkan ke program zakat produktif atau (pendampingan UKM), namun jika orang tersebut dibedah rumahnya itu karena memang rumahnya sudah tidak layak huni namun dia masih memiliki pekerjaan namun hanya untuk keluarganya makan, jika permasalahan orang tersebut sudah tidak bisa bekerja, keluarganya tidak bisa makan, dan rumahnya sudah tidak layak maka akan diberi treatment bedah rumah dan zakat konsumtif semampunya hingga anaknya dewasa.”

Seperti sedikit pemaparan diatas sebenarnya program ini berkesinambungan dengan program zakat produktif karena jika survey yang dilakukan tidak memenuhi syarat untuk program bedah rumah bisa dialihkan menjadi program zakat produktif. Program zakat produktif sendiri juga termasuk dalam program sosial. Pihak lazismu bekerjasama dengan MEK (Majelis Ekonomi dan Kewirausahaan) yang ada pada Muhammadiyah. Program ini adalah program pendampingan usaha kecil menengah. Program ini tidak dilakukan dengan cara memberi langsung modal berbentuk uang *cash*, namun pihak lazismu memberikan apa saja perangkat pekerjaan yang diperlukan serta mendampingi dalam usahanya hingga usaha itu berjalan.

Kemudian tadi menyinggung tentang program zakat konsumtif, program zakat konsumtif termasuk dalam program sosial lainnya. Program zakat konsumtif meliputi bantuan kepada orang-orang lanjut usia yang sudah tidak mampu lagi untuk bekerja atau program Santunan Lansia dan program Santunan Anak Yatim . Program ini selalu rutin dan diberikan kepada orang-orang lanjut usia yang sudah tidak ada keluarga atau orang yang belum mampu untuk bekerja seperti anak-anak. Bapak Hari Sofwan Saputra (Kendal, 28 Januari 2019), menyampaikan bahwa:

“Oiya sebenarnya penghimpunan berdasarkan dana dan minat masyarakat terbesar biasanya memang saat ada bencana alam, tetapi apakah mungkin kita akan berdo’a agar terus ada bencana ? tidak mungkin kan ya.”

Program Donasi kebencanaan memang merupakan penghimpunan terbesar dan dapat menarik minat masyarakat karena saudara-saudara kita diluar sana sedang mengalami kesusahan sehingga akan memunculkan empati dari masyarakat untuk membantu. Tetapi apakah mungkin ada seseorang yang akan merasa bahagia jika saudaranya tertimpa bencana. Program yang termasuk dalam program sosial ini tidak selalu ada namun pendapatannya dinilai paling besar karena program donasi kebencanaan datang ketika ada bencana dan biasanya terekspos oleh semua media. Misal akhir-akhir ini di negeri kita sedang dirundung bencana alam seperti gempa di Palu dan Lombok. Jadi pihak lazismu langsung bergerak misal membuat pamflet, brosur atau memasukan bahasan tentang bencana alam dalam pengajian rutin yang membuat jamaahnya ingin memberikan bantuan. Cara lain lazismu adalah menerjunkan relawan ke area publik seperti pasar dan perempatan pusat kota. Selain itu kita mengerluarkan surat intruksi untuk amal usaha yang bernaungan

Muhammadiyah untuk menggalang dana. BNPB (Badan Nasional Penanggulangan Bencana) juga bekerjasama dengan Lazismu dalam program ini.

Program lain yang termasuk dalam lingkup sosial adalah program orang tua asuh atau Gerakan orang Tua Asuh, maksudnya adalah gerakan kepedulian sosial untuk menjamin keberlangsungan pendidikan anak-anak yatim dan anak dari keluarga dhuafa melalui sistim bea studi pengasuhan. Bentuk program adalah bentuk lain dari program beasiswa namun gerakan ini diberikan beasiswa kepada anak-anak yatim dari keluarga dhuafa dalam jangka panjang sehingga penerima program mampu menyelesaikan studinya dan memungkinkan dapat melanjutkan ke jenjang lebih tinggi.

Program dalam lazismu Kendal selalu berkaitan seperti tadi dalam program donasi bencana bisa disampaikan melalui pembahasan dalam pengajian rutin yang termasuk program dakwah. Program ini dilakukan bekerjasama dengan majelis tabligh yang dilakukan pada hari Ahad pagi. Majelis Tabligh juga memberikan arahan kepada mubaligh untuk menyampaikan informasi tentang adanya pengajian. Pihak lazismu dan pengampu pengajian bermusyawarah tentang apa saja materi yang akan disampaikan pada pengajian tersebut. Misalnya tentang pentingnya zakat infaq dan shodaqoh bencana yang sedang terjadi yang harapannya dapat memotivasi jamaah untuk memberikan sumbangan di lazismu Kendal. Kemudian pihak lazismu menyediakan stand guna menarik minat masyarakat untuk memberikan sumbangan setelah program berlangsung.

Menurut informan Bapak Hari Sofwan Saputra (Kendal, 28 Januari 2019) menuturkan :

“Program ini termasuk program yang memiliki andil besar karena dilakukan secara rutin dan juga cukup efektif ditambah dengan bantuan media stand.”

Program pengajian Ahad pagi merupakan program yang mampu menghimpun banyak dana, karena program ini rutin dilakukan serta banyak diikuti masyarakat. Seperti yang sudah dijelaskan diatas bagaimana cara pelaksanaannya. Stand lazismu berfungsi sebagai sarana agar dalam penyampaian penawaran program bisa sekaligus menarik muzakki untuk memberikan sumbangan. Stand biasanya didatangi oleh jamaah Ahad pagi, ada yang ditawarkan dengan program ada juga yang langsung memberikan sumbangan baik berupa zakat maupun infaq. Dan bagi jamaah yang tidak memiliki uang yang banyak bisa berzakat melalui media kaleng infaq shodaqoh.” Bapak Hari Sofwan Saputra (Kendal, 28 Januari 2019), menyampaikan bahwa:

“media yang digunakan oleh lazismu seperti laz pada umumnya , tapi di lazismu Kendal mempunyai media yang unik yaitu menggunakan kaleng infaq shodaqoh agar tidak membebani masyarakat dalam memberikan sumbangan.”

Lazismu menggunakan beberapa media untuk mempermudah para muzakki dalam memahami apa yang disampaikan oleh lazismu. Misalnya media internet seperti web ([www.lazismukendal.org](http://www.lazismukendal.org)), facebook ([lazismukendal](https://www.facebook.com/lazismukendal)), instagram ([@lazismukendal](https://www.instagram.com/lazismukendal)), twitter ([lazismukendal](https://twitter.com/lazismukendal)), kemudian media cetak seperti brosur , pamflet, baliho dan lain-lain. Akan tetapi baliho biasanya hanya dibuat ketika ada momen- momen besar seperti saat akan qurban idul adha, ramadhan dan ketika adanya bencana alam.

Media yang terakhir merupakan media andalan yang digunakan oleh lazismu Kendal, yaitu kaleng infaq shodaqoh. Kaleng infaq shodaqoh adalah kaleng yang diberikan kepada muzakki ataupun instansi yang bekerjasama dengan lazismu. Kaleng infaq shodaqoh juga diberikan saat pengajian rutin yang diadakan oleh lazismu yang bekerja sama dengan majelis tabligh. Cara kerja kaleng infaq shodaqoh adalah seperti yang dikatakan oleh informan Bapak Hari Sofwan Saputra (Kendal, 13 Oktober 2018) bahwa :

“Pemberian kaleng KIS bisa dilakukan dengan tasharuf yang telah dimusyawarahkan antara pihak lazismu dan calon muzakki.”

Maksudnya persetujuan yang telah dimusyawarahkan adalah kalengnya akan dibawa atau dititipkan dilazismu, atau jika kaleng dibawa sumbangannya akan diberikan ke pihak lazismu selang berapa bulan. Hal positif dari kaleng KIS memudahkan para muzakki agar lebih efektif , maksudnya tidak perlu mengembalikan kaleng KIS saat kalengnya belum penuh karena kaleng KIS sudah diberikan dan diizinkan untuk dibawa pulang kerumah masing-masing muzakki. Selain itu muzakki sendiri yang menentukan waktu untuk mengisi kaleng KIS tersebut. Biasanya muzakki memiliki waktu mengisi kaleng KIS dalam waktu seminggu hingga sebulan. Bapak Hari Sofwan Saputra (Kendal, 13 Oktober 2018), menyampaikan bahwa:

“Penghimpunan yang paling diminati masyarakat yang rutin dan cukup besar ya melalui media kaleng KIS itu sendiri karena kalangan menengah masih bisa berzakat dengan nyaman.”

Media kaleng KIS meskipun tidak langsung memperoleh penghimpunan dana sebesar saat ada bencana alam namun penghimpunan yang paling rutin dan diminati masyarakat karena lebih simple. Mensosialisasikan tentang kaleng KIS pun dirasa

pihak lazismu lebih mudah dibanding dengan media yang lain. Bedanya dengan kotak infaq pada umumnya yang berbahan dasar kaca yang transparan serta beberntuk lebih kecil sehingga mudah dibawa, kaleng KIS mempunyai bentuk yang lebih sederhana dan disertai tentang pentingnya zakat serta ajakan untuk berzakat, serta tidak menerawang yang membuat masyarakat nyaman untuk memasukan uang kedalamnya.



Bapak Hari Sofwan Saputra (Kendal, 13 Oktober 2018), menyampaikan bahwa:

“Calon muzakkipun, kami tidak hanya menghimpun yang muhammadiyah saja.”

Maksudnya pihak lazismu tidak hanya mencari calon muzakki yang berlatar belakang warga muhammadiyah namun dari segala pihak yang mau memberikan

sumbangan pihak lazismu dengan senang hati akan menerima. Bapak Hari Sofwan Saputra (Kendal, 06 November 2018), menyampaikan bahwa:

“Akan tetapi banyak juga masyarakat yang masih berpikir lazismu adalah milik muhammadiyah dan hanya warga muhammadiyah yang bisa mengakses lazismu.”

Banyak orang yang masih berstigma bahwa lazismu adalah milik muhammadiyah jadi selain warga muhammadiyah tidak berhak mengakses atau memberikan sumbangan kepada lazismu. padahal pihak lazismu berusaha mencari muzakki dan membantu menghimpun dana muzakki yang tidak hanya berasal dari warga muhammadiyah. Bapak Hari Sofwan Saputra (Kendal, 04 Desember 2019), menyampaikan bahwa:

“Karena kota Kendal terkenal dengan kota pensiun sangat berpengaruh terhadap penghimpunan di daerah Kendal.”

Salah satu faktor pendukung yang membuat lazismu Kendal memiliki penghimpunan dana serta muzakki yang selalu bertambah adalah kota Kendal terkenal sebagai kota pensiun. Pada umumnya jika seseorang sudah tua dan memiliki kehidupan yang sudah layak biasanya tidak ingin menggebu-gebu lagi dalam mengejar dunia (harta) karena tenaga sudah tidak bugar lagi, biasanya hal yang ingin dilakukan adalah mendekatkan diri atau beribadah kepada Allah SWT. Salah satu contohnya adalah memberikan zakat infaq shodaqoh kepada tentangga ataupun kerabat yang membutuhkan. Bapak Hari Sofwan Saputra (Kendal, 04 Desember 2018), menyampaikan bahwa:

“Kita memberikan reward kepada fundraiser yang berhasil menghimpun banyak dana.”

Pihak lazismu akan memberikan hadiah atau penghargaan bagi fundraiser, dimanapun tempat bekerja jika hasil usahanya dihargai tentunya akan meningkatkan kualitas dalam bekerja. Reward yang diberikan berupa bonus ataupun kenaikan jabatan. Bapak Hari Sofwan Saputra (Kendal, 06 November 2018), menyampaikan bahwa:

“Kita bekerja sama dengan banyak instansi, sekolah, masjid ataupun lembaga-lembaga.”

Dengan bekerjasama dengan lembaga dan instansi tentunya akan mempermudah pihak lazismu dalam menghimpun dana, misalnya bekerjasama dengan sekolah, Kemudian jika ada kasus seperti yang disampaikan oleh informan, bahwa : “pihak rumah sakit bekerja sama dengan lazismu untuk membantu serta mengawal pasien yang terjangkit penyakit TB (tuberculosis) telah diperiksa oleh pihak rumah sakit, penyebabnya karena kurangnya asupan gizi jadi pihak lazismu memberikan paketan gizi berupa makanan.” Kemudian bekerja sama dengan majelis tabligh atau pihak masjid. Program ini dilakukan bekerjasama dengan majelis tabligh yang dilakukan pada hari Ahad pagi. Pihak lazismu dan pengampu pengajian bermusyawarah tentang apa saja materi yang akan disampaikan pada pengajian tersebut. Misalnya tentang pentingnya zakat infaq dan shodaqoh bencana yang sedang terjadi yang harapannya dapat memotivasi jamaah untuk memberikan sumbangan di lazismu Kendal. Bapak Hari Sofwan Saputra (Kendal, 04 Desember 2018), menyampaikan bahwa

“Sebenarnya tidak ada perbedaan yang terlalu signifikan untuk berbicara kepada muzakki yang beragam profesinya karena kita menggunakan cara yang sama dengan menawarkan program melalui fundraiser, akan tetapi jika memiliki strata pendidikan yang lebih tinggi biasanya lebih mudah.”

Maksudnya jika kita berbicara dengan masyarakat yang berprofesi petani, nelayan memang memiliki kesadaran infaq yang cukup tinggi namun biasanya langsung saja memberikan zakatnya tanpa ada pertanyaan ataupun masukan untuk program apa. Berbeda dengan guru ataupun dokter biasanya memberikan pertanyaan untuk program apa zakatnya, serta ada yang memberikan saran untuk menambah berkembangnya program. Misalnya sudah sejauh mana programnya berjalan, transparansi dana dan lain-lain. Bapak Hari Sofwan Saputra (Kendal, 06 November 2018), menyampaikan bahwa:

“Kendala peredaran kaleng karena terbatasnya jumlah kaleng serta monitoring kaleng.”

Karena berbentuk kaleng tentunya pihak lazismu memerlukan waktu untuk membuat kaleng tersebut, sehingga saat jamaah ada yang berminat kaleng tersebut kadang sedang dalam proses pengerjaan. Selain itu karena penyebaran kaleng cukup banyak dan meluas membuat pihak lazismu kurang valid dalam pendataan dan pengawalan kaleng KIS yang telah disebar.

Kendala yang dihadapi fundraiser, menurut Bapak Hari Sofwan Saputra (Kendal, 06 November 2018), menyampaikan bahwa:

“Terkadang ada pihak yang ingin mengambil andil dengan porsi yang lebih.”

Kendala ini mungkin hampir terjadi pada setiap instansi. Kadang ada pihak-pihak tertentu ingin mengambil andil lebih. Sebenarnya tidak masalah berlomba-lomba

dalam kebaikan, namun biasanya yang terjadi pihak itu sendiri akan kesulitan karena tidak bisa fokus pada bagiannya.

Cara fundraiser menarik minat menurut Bapak Danang Priyo Munandar (Kendal, 06 November 2018), bahwa:

“cara-cara pihak fundraiser berbeda, kalo saya memberi kupon yang berisi dua kuota untuk diisi sumbangan yang akan diberikan kepada kaum dhuafa”

Cara fundraiser menarik minat dengan cara menawarkan program, lalu pihak fundraiser memberikan satu buah kupon yang berisi dua kuota kemudahan muzakki diajak mengikuti pengajian rutin yang nantinya bisa memberikan zakat infaq shodaqohnya kepada siapa yang ingin diberi, biasanya muzakki memberikan sumbangan kepada tentangga dekat atau kerabat yang membutuhkan. Akan tetapi tetap akan melalui seleksi pihak lazismu agar sumbangan yang diberikan tepat pada sasaran yang benar-benar membutuhkan. Muzakki juga bisa memberikan zakat infaq shodaqohnya dalam bentuk apapun entah sumbangan berupa uang ataupun kebutuhan pokok.